

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi usahatani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani bawang merah di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo rata-rata sebesar Rp.71,602,647/MT yang diperoleh dari penerimaan usahatani sebesar Rp.115,984,211/MT dan total biaya usahatani sebesar Rp.44,381,564/MT dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,6 Ha.
2. Kontribusi usahatani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo diperoleh 89,9% dengan hasil pendapatan usahatani berkontribusi tinggi. Sedangkan pendapatan sampingan rumah tangga petani diluar usahatani atau *off-farm* sebesar 6,0% dan diluar pertanian atau *non-farm* sebesar 4,1%.
3. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan petani, produksi bawang merah, luas lahan, harga bawang merah, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, dan pekerjaan sampingan secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap pendapatan usahatani bawang merah di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Selain itu, masing-masing faktor tersebut turut berperan dalam meningkatkan dan menurunkan pendapatan yang diterima petani.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani bawang merah di Kecamatan Dringu yang telah memiliki pendapatan tinggi disarankan untuk mempertahankan sarana dan prasarana dalam usahatani, serta tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi, tetapi juga menjaga keberlanjutan usahatani dengan mengelola input secara efisien, menerapkan teknologi pertanian tepat guna, dan melakukan diversifikasi usahatani bawang merah. Selain itu, petani perlu terus meningkatkan kapasitas diri melalui penyuluhan dan pelatihan, dan memperluas jaringan pemasaran, baik melalui kelompok tani maupun platform digital. Sehingga, petani diharapkan mampu mempertahankan pendapatan yang telah dicapai untuk keberlanjutan usahatani bawang merah di Kecamatan Dringu.
2. Pemerintah Kabupaten Probolinggo diharapkan mampu mengendalikan harga bawang merah di pasar dan harga input produksi, sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usahatannya. Peran aktif pemerintah bersama dinas pertanian tidak hanya sebatas regulasi, tetapi juga perlu diperluas melalui pemberian informasi harga yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Dengan adanya dukungan ini, petani bawang merah akan lebih terbantu dalam pengambilan keputusan penggunaan input.